

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap individu punya keinginan untuk memilih suatu minat dalam karir untuk menentukan kinerja yang diinginkannya, minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Oleh sebab itu seseorang mempunyai keinginan minat dalam berkarir untuk mencapai kesuksesan dan berkembang dalam hidupnya. Karir adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama masa hidupnya, karir merupakan pola dari pekerjaan dan sangat berhubungan dengan pengalaman dan aktivitas selama masa kerja individu. Tujuan karir adalah posisi dimasa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya.² Karir mempunyai keterkaitan seseorang pada pekerjaan yang dilalui dalam kehidupannya, dan secara umum suatu karir memerlukan pendidikan formal secara khusus. Dalam hal ini jadi karir merupakan suatu profesi seseorang yang dijalankan selama kehidupannya.

Salah satu dari aspek terpenting pada setiap individu dalam menjalankan kehidupannya yaitu dalam pemilihan sebuah karir, karir merupakan sebuah cita-cita maupun ambisi dalam pemilihan yang menjadikan sebagai titik terang perjalanan hidup oleh setiap manusia, oleh karena itu karir seseorang mempunyai

² Veithzal Rivai Zainal dkk,*Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*,(PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2009), hlm 207.

kontribusi besar bagi diri sendiri serta merupakan inti dari nilai dasar dan merupakan dari tujuan hidup seseorang yang sebenarnya.

Dalam memilih karir seorang mahasiswa yang khususnya pada jurusan akuntansi syariah memiliki berbagai pertimbangan dalam menentukan atau memilih karir apa yang akan dijalannya termasuk dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Minat berkarir bagi setiap mahasiswa berbeda atau tidak sama, perbedaan itu tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti halnya bisa dilihat dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, serta nilai-nilai sosial dari seseorang.³

Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karena itu karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Merencanakan untuk menempuh suatu karier tertentu sejak dini merupakan langkah awal untuk mencapai kesuksesan. Maka perlu untuk memberikan pengetahuan yang cukup pada mahasiswa akuntansi syariah yang dapat merangsang minat terhadap karier. Motivasi sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan buat pemilihan karir sebab motivasi itu sendiri merupakan suatu dorongan terhadap serangkaian proses perilkumanusia saat pencapaian tujuan, adapun elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya

³ Dewayani dan Anam, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*, (In The University Research Colloquium, 2017), 223-230.

tujuan.⁴ Motivasi ialah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai suatu tujuan individu. Sikap serta nilai tersebut mendorong untuk memberikan kekuatan pada seseorang dalam bertingkah laku untuk mencapai tujuannya. dorongan tersebut terdiri dari dua komponen yaitu, arah perilaku dan kekuatan perilaku.⁵

Di era-globalisasi dunia ini, menjadikan banyaknya dunia bisnis yang dapat berkembang dengan sangat baik dan secara tidak langsung itu memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang sangat besar bagi masyarakat. Termasuk dalam suatu karir menjadi seorang akuntan publik. Cita-cita sendiri merupakan suatu impian dan harapan seseorang dimasa depannya, cita-cita ialah sebuah harapan yang terpendam pada setiap individu untuk menjalankan sebuah karir yang akan ditempuhnya pada masa yang akan datang.

Karir menjadi seorang akuntan publik merupakan suatu proses seseorang selama bekerja di dalam sebuah perusahaan akuntan pemerintahan dan merupakan sebagai dari perjalanan dan tujuan hidup seseorang, setiap orang berhak atas untuk sukses dalam pencapaian sebuah karir menjadi seorang akuntan publik yang memiliki beberapa faktor dalam pemilihannya yang dapat dilihat dari seberapa besar penghasilan yang diperolehnya dalam karir tersebut, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pasar kerja, serta lingkungan kerja

⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja*. PT Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2007), hlm 323.

⁵ Veithzal Rivai Zainal dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 607.

seseorang tersebut dalam pencapaian karir itu bisa mencapai kepuasan tersendiri dalam pencapaiannya.⁶

Dalam hal ini semisal, yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu Mahasiswa Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya pada jurusan akuntansi syariah. Di era-globalisasi ini dalam perkembangan dunia bisnis maupun persaingan tenaga kerja yang semakin ketat harus didukung dengan adanya pendidikan akuntansi untuk dapat menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas, bertanggung jawab dan siap dalam persaingan di dunia bisnis maupun kerja. Oleh karenanya perlunya desain pada pendidikan akuntansi yang relevan terhadap dunia kinerja terhadap lulusan dari jurusan akuntansi yang sudah di beri gelar sarjana akuntansi.

Adapun dasar dari akuntansi syariah yang menyatakan dalam hukum akuntansi syariah yang bersumber dari Al Quran yang tidak bertentangan dengan Syariah Islam. Kaidah-kaidah Akuntansi Syariah sesuai dengan norma-norma masyarakat Islami, dan termasuk disiplin ilmu sosial yang berfungsi sebagai pelayan masyarakat pada tempat penerapan Akuntansi tersebut.

Dasar hukum dari Al-Qur'an dalam surat Surat Al Baqarah Ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يُأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ

⁶ Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2012), hlm 315.

وَأَمْرَاتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.⁷

Dalam ayat diatas terkandung Perintah untuk menulis utang piutang dipahami oleh banyak ulama sebagai anjuran bukan kewajiban. Memang sungguh

⁷ Al- Qur'an dan Terjemahnya Kemenag RI. 2011. Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia. Q.S. Al-BAqarah: 282.

sulit perintah itu diterapkan oleh kaum muslimin ketika turun ayat ini jika perintah utang-piutang bersifat wajib karena kepandaian tulis menulis pada masa itu sangatlah langka.

Perintah tulis menulis mencakup perintah kepada kedua orang yang bertransaksi, dalam arti salah seorang menulis dan apa yang dituliskan di serahkan kepada mitranya jika mitra pandai tulis baca, dan bila tidak panda, atau keduanya tidak pandai maka hendaklah mencari orang ketiga. Jadi ayat diatas menerangkan bahwasannya sebenarnya akuntansi itu sudah ada sejak dahulu pada zamannya nabi, akan tetapi pada masa itu hanya menyatakan untuk mencatat serta menulis pada utang pituang dan harus bersifat jujur tidak ada sebutan akuntansi.

Dalam penelitian ini tempat ataupun lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian di kampus IAIN Tulungagung yang khususnya pada mahasiswa pada jurusan akuntansi syariah sebab bagi mereka yang ingin menjadi seorang profesi akuntan itu terlebih dahulu harus ada pengalaman terlebih dahulu dan bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan sebagai profesi akuntan serta meraih gelar akuntan. Secara garis besar mahasiswa yang khususnya dari jurusan akuntansi syariah dengan menyelesaikan jenjang S1 sudah dapat memilih alternatif pada karirnya. Semisal yang pertama, mereka mahasiswa yang lulusan sarjana S1 bisa langsung bekerja sebagai karyawan di perusahaan sebagai administrasi atau sebagai karyawan di kantor pajak. Yang kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang selanjutnya yakni S2. Yang ke tiga, mereka mahasiswa dari jurusan akuntansi dapat memilih sebagai seorang akuntan.

Adapun data-data mahasiswa yang masih aktif tahun akademik 2019/2020 dari jurusan akuntansi syariah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung
Tahun Akademik 2019/2020

Tahun	L	P	Jumlah
2015	16	16	32
2016	45	152	197
2017	39	188	227
2018	28	210	238
2019	42	215	257
Jumlah	170	781	951

Sumber: Kantor Bagian Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Tulungagung, 2020

Dari tabel diatas telah diketahui bahwasannya mahasiswa yang masih aktif pada tahun akademik 2019/2020 jurusan akuntansi syariah di IAIN Tulungagung pada setiap tahunnya yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan terhadap mahasiswa baru. Untuk laki-laki mencapai 170 mahasiswa sedangkan sisanya adalah 781 mahasiswi perempuan dari 951 mahasiswa jurusan akuntansi syariah.

Mahasiswa dapat memilih gelar akuntan yang diinginkannya seperti, sebagai akuntan manajemen, akuntan pemerintahan, akuntan publik, maupun sebagai akuntan pendidik. Berdasarkan jenis karir yang dapat dipilih sebagai minat seorang mahasiswa yang sudah menjadi gelar sarjana akuntansi, menunjukkan bahwasannya semua sarjana akuntansi bebas dalam memilih karir yang

dinginkannya masing-masing serta yang akan dijalannya pada masa yang akan mendatang. Mahasiswa harus memiliki sifat mental, kepribadian, tanggung jawab, dan berfikir luas sehingga mereka bisa memiliki wawasan yang lebih luas dalam menyikapi terhadap masalah-masalah yang dihadapinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah dalam memilih karir sebagai akuntan. Peneliitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya diantara lain seperti: Niko Ardianto.⁸ yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan. Faktor-faktor yang dapat diperhitungkan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa untuk pemilihan karir pada penelitian ini meliputi, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, persepsi mahasiswa tentang lingkungan kerja, pelatihan profesi, pengakuan profesi, jumlah tawaran lowongan pekerjaan, serta persepsi mahasiswa tentang personalitas. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih sebagai profesi seorang akuntan lebih mempertimbangkan penghargaan finansial dan kesempatan kerja yang dapat menjanjikan. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan percaya bahwasannya penghargaan dari profesi ini lebih besar dari pada sebuah pengorbanannya.

Oleh karena itu, seharusnya perguruan-perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia di tuntun untuk lebih peka terhadap

⁸ Niko Ardianto, *Faktor-Faktor yang memepengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai seorang akuntan dan non akuntan*. 20014. hml.73-75.

perkembangan-perkembangan yang terjadi di era-modern ini untuk menciptakan kualitas seorang mahasiswa yang berkepribadian baik serta bertanggung jawab. Berdasarkan hal ini, penulis sangat tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, MOTIVASI, PELATIHAN PROFESIONAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”

B. Identifikasi Masalah

Dari urain latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat mengemukakan tentang identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Motivasi mahasiswa dalam memilih minat untuk berkarir sebagai akuntan publik masih minim.
2. Minimnya keinginan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan profesional untuk memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Kurangnya fokus mahasiswa dalam perencanaan untuk menentukan karirnya sebagai akuntan publik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi atau dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Apakah gaji/ penghargaan finansial itu berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebuah karir menjadi seorang akuntan ?
2. Apakah Motivasi dapat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan?
3. Apakah pelatihan profesional itu berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi seorang akuntan?
4. Apakah pengakuan profesional sangat berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan?
5. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan?
6. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir seorang akuntan?
7. Apakah pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan?
8. Apakah gaji, motivasi, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pemilihan karir sebagai akuntan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menguji tentang gaji/ penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan sebuah karir menjadi seorang akuntan.
2. Untuk menguji tentang motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karir sebagai akuntan.
3. Untuk menguji tentang pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah dalam memilih profesi seorang akuntan.
4. Untuk mengujitentang pengakuan profesional berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi syariah dalam memilih karir sebagai akuntan.
5. Untuk mengujitentang nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karir akuntan.
6. Untuk menguji tentang lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah dalam pemilihan karir seorang akuntan.
7. Untuk menguji tentang pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karir akuntan.
8. Untuk menguji tentang gaji, motivasi, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan Dengan dilakukannya study dalam penelitian ini, diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan mahasiswa, masyarakat, serta dari kalangan para pendidik, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan dalam pengembangan mata kuliah Auditing untuk dapat memahami minat mahasiswa akuntansi syariah dalam memilih karir sebagai akuntan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Lembaga

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga para pihak lembaga dapat mengerti apa yang mereka para calon dari akuntan yang diinginkan dalam memilih profesi akuntan serta bisa untuk memotivasi para karyawan yang sudah bekerja.

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat menambah kepustakaan IAIN Tulungagung untuk dijadikan sebagai referensi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis, baik dosen maupun mahasiswa pada umumnya dan khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada masalah yang sama agar bisa melengkapi penelitian-penelitian yang sebelumnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap karir menjadi seorang akuntan. Sebenarnya mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya itu memiliki berbagai macam pertimbangan, termasuk dalam karir seorang akuntan. Adapun dari beberapa faktor pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir seorang akuntan yaitu, dilihat dari seberapa besar gaji atau penghargaan finansial yang diperoleh, motivasi, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, serta pertimbangan pasar.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini sampel yang diambil hanyalah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah di kampus IAIN Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan untuk menelaah serta memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis akan mengemukakan pengertian yang ada dalam judul skripsi diatas. Adapun istilah-istilah yang akan penulis kemukakan dalam judul adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a) Minat mahasiswa adalah kecenderungan seseorang mahasiswa dalam memilih dan melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Minat

berkarir setiap mahasiswa berbeda atau tidak sama, perbedaan itu tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya.

- b) Karir sebagai akuntan merupakan pola dari pekerjaan dan sangat berhubungan dengan pengalaman dan aktivitas selama masa kerja individu di akuntan. Tujuan karir sebagai akuntan adalah dimana posisi dimasa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya sebagai seorang akuntan.

2. Definisi Operasional

Minat mahasiswa adalah kecenderungan dari dalam mahasiswa untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek atau pekerjaan.

Sedangkan karir sebagai akuntan merupakan suatu akumulasi serta pengetahuan yang tertanam pada skill, serta adanya jaringan hubungan kerja yang lebih luas yang bertujuan sebagai dari perjalanan hidup seseorang untuk suatu proses seseorang selama bekerja di akuntan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulis ini dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi pada penelitian skripsi ini serta agar penelitian ini dapat terarah dan sistematis yang dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu, bagian awal, bagian utama serta bagian akhir. Dengan lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

Terdiri dari halaman sampul depan, halman judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi penelitian, sampling dan sampel penelitian, sumber data, Variabel Penelitian, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang berisi gambaran umum obyek penelitian dan hasil analisis data penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan data pada penelitian dan hasil analisis data penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Bab penutup mencakup kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang ditunjukkan pada pihak-pihak yang berkaitan.

BAGIAN AKHIR

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian dari skripsi, dan daftar riwayat hidup.